

**ANALISIS LETAK KANTOR PUSAT PT.
BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU
BERDASARKAN PENGALOKASIAN BANK**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH:

YENI YUPITASARI
NIM: 1316140483

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2017 M / 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank”, adalah asli dan belum pernah diajukan di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 31 Agustus 2017 M
7 Dzulkaidah 1438 H

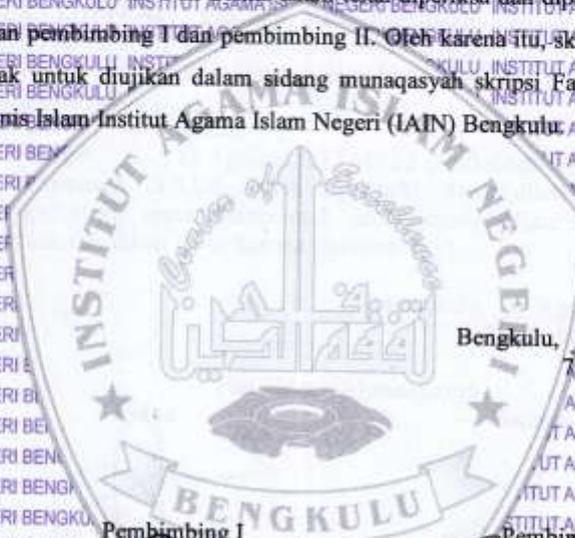
Mahasiswa yang menyatakan



YENI YUPITASARI
NIM: 1316140483

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Yeni Yupitasari, NIM 1316140483 dengan judul "Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengatokasian Bank", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, 31 Agustus 2017 M
7 Dzulkaidah 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Asnami, M.A.)

(Idwa B, M.A.)

NIP: 19730412-199803 2 003

NIP: 19830709-200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank, oleh Yeni Yupitasari NIM. 1316140483**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Agustus 2017 M / 22 Dzulkaidah 1438 H

Diinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 18 Agustus 2017 M
 25 Dzulkaidah 1438 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnaini, M.A

Yosy Arisandy, MM

NIP. 19730412 199803 2 003

NIP. 19850801 201403 2 001

Penguji I

Penguji II

Drs. M. Syakroni, M. Ag

Miti Yarmunida, M. Ag

NIP. 19570706 198703 1 003

NIP. 19770505 200710 2 002

Mengetahui

Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

- Awali semua yang kita kerjakan dengan niat yang baik, hanya semata-mata untuk mencari ridho Allah SWT percayalah bahwa "Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lainnya. Dan hanya kepada Allah SWT hendaknya kamu berharap" (QS. Al- Insyirah: 6-8)
- Jadikanlah setiap keringat dan air mata kedua orang tua menjadi suatu kebahagiaan yang abadi, karena kebahagiaan yang abadi adalah dimana kita bisa melihat orang yang kita sayang selalu tersenyum dengan kebahagiaan kita. (Penulis)
- Aku datang, aku bimbingan, aku revisi, aku ujian, dan aku menang (Alhamdulillah)

PERSEMBAHAN

Ku jadikan pengalaman buat pelajaran, ku jadikan kegagalan, cemoohan dan rintangan sebagai pemicu semangat untuk berjuang, setiap tetes keringat dan air mata kedua orang tua ku telah membangkitkan semangatku, rangkaian do'a yang mengiringi langkah kaki dan kehidupanku. Dengan izin Allah SWT suatu mimpi yang akan kucapai dan kudapat, maka akan kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, limpahan rahmat dan berkah serta keagungan-Nya sehingga pikiran, hati, dan tangan ini dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini dengan berbagai kemudahan.*
- 2. Buat kedua orang tuaku yang tercinta SAPIRIN AHMAD & LISMA terima kasih selama ini telah banyak berjuang keras untukku memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, semangat, dan pengorbanan serta senantiasa mendoakan demi kesuksesanku. Semoga ini merupakan langkah awal dari sukses lain yang ingin kujelang, sukses dunia akhirat.*
- 3. Buat Adik-Adikku LINDA ANGGRAINI, ANDIKA AFRIZAL dan RATI ARIFFIA (tut) yang selalu membuatku tegar dengan senyum serta selalu memberikan motivasi, inspirasi dan dukungan dedalam kesuksesanku. Semoga kalian kelak menjadi lebih sukses.*
- 4. Buat sahabatku Yulia Ellawati terima kasih sudah setia menemani dan membantu ku selama penelitian*
- 5. Buat sahabat-sahabatku (Ayuk Pera, Soby Satra, MbK Kurnia, Karim, Ayuk Iis, MbK Nurul, Leta, Ayuk Dena, Bunda Devi Ps, Ingaa Duwi Ms, Wooh Elva Jps) terima kasih atas support dan kasih sayang selama ini*

6. *Buat kakak ku Alpin Suhadi yang senantiasa memberikan motivasi, inspirasi, dan ide-ide cemerlang dalam penyelesaian skripsi ini.*
7. *Buat sanak family didusun (Pakwe Afta, Makwe Udah, Pakngah Amran, Makngah Dahniar, Pakngah Sapar, Makngah Nurmala (Imut), Wak Radi, Wak Josy, Pakwe Arazik, Makwe Rahma, pakwe Mustapa), sanak family di Bengkulu (Makcik Saka, Cucik & Pakcik Tiara, Ibu & Pak Ibu Putri, Cik Lis, Cik Kawi Dan Bucik Rice) terima kasih telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini*
8. *Buat keluargaku di Gorengan Padang Guci Ayuk Nisri & Kakak Amadi, Yoga, Piter, Abdal, Ayuk Sefti, Tria, Ezy, Jely, Dety, Refi, Riska, Dan Widrya) yang telah banyak membantu memberi semangat, nasehat, dan dukungan selama ini*
9. *Buat keluargaku di Kosan Khen Khai (Pina Santika, Riyen Naldo, Like Anggia, Dian, Ayuk Diani, Yheli, Erpi, Nola, Dan Maryani) terima kasih atas dukungan, semangat, dan motivasi selama ini.*
10. *Buat teman seperjuangan khususnya PBS B Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, terima kasih yang tiada henti ku ucapkan.*
11. *Motor "Kharisma" kesayangan ku terima kasih telah setia menemani selama ini, walaupun diterpa hujan badai hingga, panasnya terik matahari engkau selalu ada bersamaku, begitu besar jasa mu dalam perjalanan kuliah ku, dari pertama kuliah hingga ku selesaikan skripsiku ini....*
12. *Almamater kebanggaan ku*
Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat....
Ake belajar, aku tegar dan aku bersabar hingga aku berhasil....
Terima kasih untuk semuanya...

ABSTRAK

Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu
Berdasarkan Pengalokasian Bank
Oleh Yeni Yupitasari, NIM 1316140483

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertimbangan, efektivitas dan keefisienan dalam operasional kantor pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di Sukaraja. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber langsung pada 10 orang pihak bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Latar belakang masalah penelitian ini dalam teori mengatakan kantor pusat adalah kantor induk bank yang pada umumnya berada di ibukota negara/propinsi, hal ini dipilih untuk mempermudah proses koordinasi dengan pihak bank sentral terkait dengan kebijakan dan regulasi perbankan. Pertimbangan dalam penentuan lokasi kantor pusat yaitu: dekat dengan pemerintahan dan di ibukota negara/provinsi. Sedangkan pada praktiknya kantor pusat Bank Muamalat Harkat Bengkulu terletak di Kecamatan Sukaraja. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana pertimbangan dalam memilih lokasi kantor Pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja dan bagaimana efektivitas dan efisiensi dalam operasionalnya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pertimbangan memilih lokasi di Sukaraja yaitu modal awal di bawah 2 M, dekat dengan pabrik, dekat dengan perumahan dan persaingan sedikit. Efektivitas dan efisiensi dalam operasionalnya yaitu mudah mencapainya, mudah dalam melakukan transaksi, dan bank sudah meningkatkan taraf perekonomian masyarakat, serta target laba bank sudah tercapai. Hambatan di dalam melakukan pemasaran yaitu pengetahuan masyarakatnya kurang terhadap perbankan syariah akan tetapi seiring perkembangan zaman pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah semakin meningkat.

Kata Kunci: Letak Kantor Pusat, Pengalokasian Bank

TRANSLITERASI

Hurup arab	Alih Askara	Keterangan
ا	A a	
ب	B b	
ت	T t	
ث	Ts ts	
ج	J j	
ح	H h	h dengan satu titik dibawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	Dz dz	
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Sh sh	
ض	Dh dh	
ط	Th th	
ظ	Zh zh	
ع	‘A ‘a	Voiced pharyngeal fricative
غ	Gh gh	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	Tidakdilambangkan atau ‘	
ي	Y y	
Vocal panjang	Āīū	Ditandai dengan garis diatas vocal
يَ اَ	Ay	Diftong
وَا	Aw	Diftong

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Rahmat dan Hidayah-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank”. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan serta menyelesaikan semua ini.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dan selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis baik itu dalam bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

3. Bapak Idwal B, MA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dan selaku selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dan dorongan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. H. Khairuddin Wahid, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi nasehat dan bimbingan selama ini.
5. Kedua orang tuaku (Sapirin Ahmad & Lisma) dan Adik-adikku tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, nasehat, kritikan, semangat, serta kasih sayang yang tak pernah tergantikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai limunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi.oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 31 Agustus 2017 M
7 Dzukaidah 1438 H

Yeni Yupitasari
NIM: 1316140483

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Kantor Pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti menghadiri seminar proposal
- Lampiran 2 : Blangko judul yang di ACC
- Lampiran 3 : Daftar hadir seminar proposal mahasiswa
- Lampiran 4 : Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 5 : Pedoman wawancara
- Lampiran 6 : Surat keterangan pra penelitian
- Lampiran 7 : Surat keterangan izin penelitian
- Lampiran 8 : Surat konfirmasi izin penelitian dari PT BPRS Muamalat Harkat
Bengkulu
- Lampiran 9 : Rekomendasi izin penelitian DPMPTSP Provinsi Bengkulu
- Lampiran 10 : Surat izin penelitian DPMPTSP Kota Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat keterangan selesai penelitian dari PT BPRS Muamalat Harkat
Bengkulu
- Lampiran 12 : Lembar bimbingan skripsi
- Lampiran 13 : Jadwal penelitian
- Lampiran 14 : Foto-foto saat melakukan wawancara penelitian
- Lampiran 15 : Struktur Organisasi PT BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan definisi Bank dan Perbankan. “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam menatalaksanakan kegiatan usahanya¹.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)².

BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan yang

¹ Muhammad Sadi Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah “Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi”*, (Palembang: Setara Press, 2015), h. 36

² Sofyan S. Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah: PSAK Syariah Baru*, (Jakarta: LPFE, 2009), h. 5

dimaksud dengan prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 butir 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah³.

BPRS yang pertama kali berdiri di Kota Bengkulu yaitu Muamalat Harkat Bengkulu yang didirikan sejak tahun 1994 dan beroperasi sejak tahun 1996. Beberapa kantor Bank Muamalat Harkat Bengkulu yang telah didirikan yaitu Kantor Pusatnya di Kecamatan Sukaraja, Kantor Kas di Masjid Raya Baitul Izzah dikota Bengkulu, Kantor Pelayanan Ketahun di Desa Giri Kencana Kabupaten Bengkulu Utara, dan kantor pelayanan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun kebijakan pengembangan BPRS Muamalat Harkat di Bengkulu adalah pengembangan jaringan kantor. Pengembangan jaringan kantor diperlukan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan berdasarkan prinsip Syariah. Khususnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di kota Bengkulu⁴.

Berhubungan dengan letak kantor pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di kecamatan Sukaraja ada beberapa pendapat mengenai tata letak dan lokasi kantor pusat diantaranya yaitu menurut Al Arif

³ Sofyan S. Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan syariah "PSAK Syariah Baru"*, (Jakarta: LPFE. 2009), h. 3-4

⁴ Profil, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, h. 5

dalam biasanya lokasi kantor pusat berada di ibukota Negara. Hal ini dipilih untuk mempermudah proses koordinasi dengan pihak bank sentral terkait dengan kebijakan dan regulasi perbankan. Pertimbangan dalam penentuan lokasi kantor pusat yaitu: dekat dengan pemerintahan dan di ibukota Negara/propinsi⁵.

Kantor pusat yaitu lokasi untuk mengendalikan kegiatan operasional cabang-cabang. Kantor pusat digunakan sebagai tempat membuat perencanaan untuk berbagai kegiatan, melakukan pengendalian atau pengontrolan terhadap semua aktivitas usaha, serta membuat laporan usaha kepada berbagai pihak. Serta memiliki wewenang untuk memutuskan sesuatu yang memiliki nilai strategis. Lokasi kantor pusat biasanya berada di Ibu Kota Negara atau provinsi⁶.

Kantor Pusat adalah kantor induk bank yang pada umumnya berada di ibukota Negara, namun ada juga kantor pusat bank berada di kota dimana bank itu didirikan⁷.

Dalam mendirikan kantor bank, pengalokasian untuk bisnis perbankan sangat menentukan berhasil tidaknya usaha bank yang dijalankan. Pemilihan lokasi yang kurang tepat bisa mengakibatkan bisnis tidak berjalan sesuai harapan. Dampak yang mungkin terjadi adalah biaya operasional yang

⁵ M. Nur Rianto Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 134

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan...*, h. 143

⁷ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen...* h. 128

mahal dan kurangnya penjualan⁸. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi *financial* maupun non *financial*⁹. Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun ditempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*), dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan Bank Indonesia (BI)¹⁰.

Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Sebagai tempat mengendalikan aktivitas perusahaan, lokasi juga berfungsi sebagai tempat pertemuan antara berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Lokasi ini dikenal dengan nama kantor pusat¹¹.

Dalam kegiatan pemasaran bank juga perlu membuat perencanaan (*planning*). Untuk membangun dan mengembangkan suatu usaha yang baik, dibutuhkan sebuah *business plan* (perencanaan bisnis) yang matang. Kualitas pekerjaan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang dibangun.

⁸ Ute Rustandi, “Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade”, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 2015, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simpleruterustandi>, pada hari sabtu. tanggal 27 Mei 2017. Pukul 20.05, h. 2

⁹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 141

¹⁰ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 126

¹¹ Kasmir, *Kewirausahaan...*, h.140

Beberapa bukti nyata telah memperlihatkan bahwa perusahaan yang tumbuh menjadi besar hingga bersifat multinasional terjadi karena bagus, sistematis, dan komprehensifnya perencanaan yang dibangun¹².

Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan sesuatu produk atau jasa. Pemasaran juga bisa dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Para pesaing justru semakin gencar melakukan usaha pemasaran dalam rangka memasarkan produknya¹³. Sementara itu pengertian pemasaran saat ini bukan sekedar menjual (*to sales*) dengan dimensi jangka pendek (jual-beli putus) tetapi memasarkan (*to marketing*) dengan dimensi jangka panjang¹⁴.

Secara umum pemasaran bank adalah suatu proses untuk menciptakan dan mempertukarkan produk atau jasa bank yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dengan cara memberikan kepuasan¹⁵. Kepuasan nasabah semakin diyakini sebagai kunci sukses pemasaran jasa bank. Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam sektor perbankan menimbulkan pertanyaan tentang cara-cara yang bisa memberikan kepuasan yang sempurna bagi setiap nasabah¹⁶.

¹² Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 48

¹³ Kasmir, *Kewirausahaan...*, h. 51

¹⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen...*, h. 2-3

¹⁵ Kasmir, *Kewirausahaan...*, h. 55

¹⁶ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen...*, h. 178

Berdasarkan semua uraian latar belakang diatas menunjukkan adanya kesenjangan antara letak kantor pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dengan beberapa teori atau pendapat yang ada di dalam buku, maka dari itu penulis tertarik ingin mengkaji dan mengangkat judul tentang “**Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Berdasarkan Pengalokasian Bank**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pertimbangan dalam memilih lokasi kantor Pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi dalam operasional BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan penulis di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai setelah penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pertimbangan dalam memilih lokasi kantor Pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja.

2. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dalam operasional BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara *Teoritis*

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi penulis khususnya dalam menyumbangkan sikap ilmiah menuju profesionalisme sebagai calon Sarjana Ekonomi Islam. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berdaya guna secara teoritis tentang letak kantor pusat berdasarkan pengalokasian bank untuk masyarakat umum.

2. Secara *Praktis*

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi berbagai pihak perusahaan perbankan khususnya PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terkait dalam pemilihan letak dan lokasi untuk pendirian kantor pusat. Serta bagi pembaca atau pihak lainnya, dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau tinjauan pustaka maksudnya adalah memeriksa hasil penelitian terdahulu pada perpustakaan. Agar penelitian ini

tidak tumpang tindih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya maka perlu dilakukan telaah kepustakaan, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah permasalahan ini sudah ada mahasiswa yang meneliti dan membahasnya.

Setelah mengadakan pemeriksaan pencarian, saya menemukan ada skripsi yang telah menelitinya terlebih dahulu diantaranya yaitu penelitian oleh Fityanita Ghanimata dengan judul “Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pembeli Produk Bandeng Juana Elrina Semarang)”, Universitas Diponegoro pada tahun 2012 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaan dengan peneliti yaitu dari segi metode penelitian dan objek penelitiannya berbeda, selain itu Fetyanita Ghanimata lebih menekankan pada pencarian factor yang paling dominan sedangkan peneliti lebih menekankan pada pertimbangan dalam memilih lokasi dan efektivitas dan efesiensi dalam operasional pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di Kecamatan Sukaraja¹⁷.

Skripsi yang kedua yaitu atas nama Ute Rustandi dengan judul “Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade”, UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2015 dengan menggunakan metode menelitian kuantitatif dan perbedaannya dengan peneliti yaitu dari segi

¹⁷ Fityanita Ghanimata, “Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pembeli Produk Bandeng Juana Elrina Semarang)”, dikutip dari <http://eprints.undip.ac.id/36184/>, pada hari Minggu tanggal 20 Desember 2017. Pukul 20.00

metode penelitian dan obyek penelitiannya berbeda, selain itu penelitian Ute Rustandi lebih menekankan pada pengaruh penempatan lokasi pada bank BRI Syariah KCP Surade terhadap respon masyarakat kelurahan Suakarya sedangkan peneliti lebih menekankan pada pertimbangan dalam memilih lokasi dan efektivitas dan efisiensi dalam operasional pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di Kecamatan Sukaraja¹⁸.

Skripsi ketiga yaitu atas nama Tatik Ernawati dengan judul “Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Survey Pada BTN Syariah Cabang Surakarta)”, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaannya dengan peneliti yaitu dari segi metode penelitian dan obyek penelitiannya berbeda, selain itu penelitian Tatik Ernawati lebih menekankan ke pengaruh produk, pelayanan, promosi, lokasi dan bagi hasil terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah Pada BTN Syariah Cabang Surakarta. Sedangkan peneliti lebih menekankan pada pertimbangan dalam memilih lokasi dan efektivitas dan efisiensi dalam operasional pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di Kecamatan Sukaraja¹⁹.

¹⁸ Ute Rustandi, “*Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade*”, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 2015, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simple/?ruterustandi>, pada hari sabtu tanggal 19 Desember 2017. Pukul 20.05

¹⁹Tatik Enawati, “*Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Survey Pada Btn Syariah Cabang Surakarta)*”,

Skripsi ke empat yaitu atas nama Rosy Sukaryono dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk Dan Lokasi Kantor Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Simpeda Di Bank Jatim Cabang Kediri" Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tahun 2016 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perbedaannya dengan peneliti yaitu dari segi metode penelitian dan obyek penelitiannya berbeda, selain itu penelitian Rosy Sukaryono lebih menekankan ke Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk Dan Lokasi Kantor Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Simpeda Di Bank Jatim Cabang Kediri. Sedangkan peneliti lebih menekankan pada pertimbangan dalam memilih lokasi dan efektivitas dan efisiensi dalam operasional pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terletak di Kecamatan Sukaraja²⁰.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dengan pendekatan ini dapat membantu peneliti menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi di lapangan. Juga dapat membantu peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

dikutip dari [:http://eprints.ums.ac.id/36868/16/naskahpublikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/36868/16/naskahpublikasi.pdf), pada hari sabtu. tanggal 19 Desember 2017. Pukul 22.00

²⁰ Rosy Sukaryono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk Dan Lokasi Kantor Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Simpeda Di Bank Jatim Cabang Kediri" dikutip dari http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.02.02.0016.pdf, pada hari sabtu. tanggal 19 Desember 2017. Pukul 14.00

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari objek yang diteliti, data tersebut mencakup transkrip wawancara, fotografi, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya sehingga menjadi sekumpulan data, lalu kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari April 2016 sampai selesai (jadwal terlampir).

Lokasi atau objek penelitian adalah pada PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang beralamat di Jl. Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu. Alasan mengapa dipilih sebagai objek penelitian karena disini ditemukan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Masalahnya yaitu adanya perbedaan antara teori dan praktek pada PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Letak kantor pusatnya terletak di kecamatan sedangkan pada teori didalam buku mengatakan letak kantor pusat pada umumnya berada di ibukota Negara/Propinsi dan dekat dengan pemerintahan.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil atau memilih informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri

yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan²¹. Informan dalam penelitian ini terdiri dari sepuluh orang diantaranya yaitu: Ibu Mulyana, SE (Kabag Operasional), Bapak Fendy Eko Wijaya (Kasi Pendanaan), Bapak Edi Suyanto (Kasi Umum dan SDI), Ibu Novi Dahliah (Staff Umum), Bapak Putra Pratama (Audit Internal), Ibu Sukmawati (Adminitrasi Pembiayaan), Bapak Mulyadi (*Funding Officer*), Bapak Kholifatur Amri (*Account Officer*), Ibu Rini Maleni (*Customer Service*), dan Ibu Dwi Putri Lestarika (Teller).

4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

a) Data Primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan sepuluh orang informan dari PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

b) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti buku-buku, literatur, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau disebut juga data pendukung berkaitan dengan letak kantor pusat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian bank.

b. Teknik Pengumpulan Data

²¹ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 106

a) Observasi atau pengamatan

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki²². Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan membaca hasil penelitian pada penelitian sebelumnya dan melakukan pengamatan langsung dengan datang pada lokasi penelitian yaitu BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

b) Wawancara (*Interview*)

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara langsung. Disini peneliti melakukan wawancara langsung dengan sepuluh orang responden yang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode wawancara ini digunakan dalam pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam²³. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak responden guna untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

²²Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213

²³ Sugiyono, *Metode...*, h. 317

c) Dokumentasi

Pada penelitian ini peneli mengambil beberapa dokumen dari BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, seperti profil, brosur, struktur organisasi dan foto-foto saat wawancara dengan beberapa orang responden yang telah ditetapkan.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variable yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapat makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna²⁴.

a. Reduksi Data

Disini peneliti melakukan reduksi data dengan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang dan menyusun data yang telah diperoleh oleh peneliti dari lapangan sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang dapat digambarkan dan di *verifikasikan*.

²⁴ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 8

Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data tentang Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data/*data display*. Dengan melakukan penyajian data tersebut, maka data yang diperoleh dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data tentang Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank.

c. *Vertifikasi*/Mengambil Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data peneliti melakukan *Vertifikasi*/pengambilan kesimpulan yaitu proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Dimana kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel²⁵.

²⁵ Sugiyono, *Metode...*, h. 341-345

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *verifikasi*/mengambil kesimpulan tentang Analisis Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Berdasarkan Pengalokasian Bank.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Kajian Teori yang berisikan letak dan pengalokasian bank meliputi definisi letak, definisi lokasi bank, dan pertimbangan penentuan lokasi, definisi kantor pusat, definisi perencanaan bisnis (*business plan*) yang meliputi definisi perencanaan (*planning*), tujuan pembuatan *business plan*, pengaruh lokasi usaha terhadap produktivitas usaha dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih lokasi produksi, dan teori tentang efektif dan efisien (tepat guna dan hasil guna).

Bab III merupakan Gambaran Umum PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang berisikan Sejarah Berdirinya PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Profil PT. BPRS Harkat Bengkulu dan Strategi dan Kebijakan Manajemen PT. BPRS Harkat Bengkulu .

Bab IV merupakan Hasil Penelitian dan pembahasan yang berisikan pertimbangan dalam memilih lokasi kantor pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja, efektivitas dan efisiensi dalam operasional BPRS muamalat Harkat Bengkulu, dan analisis.

Bab V merupakan Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan, sehingga terlihat secara lengkap apa yang telah terjadi didalam pembahasan dan adapun saran-saran yang sehubungan dengan kesimpulan yang ada membantu jalan pemecahan mengenai masalah yang dihadapi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Letak Dan Pengalokasian Bank

1. Definisi Letak

Menurut KBBI letak adalah kedudukan, keadaan atau tempat beradanya sesuatu. Jadi yang dibahas disini adalah letak kantor bank atau bisa disebut juga dengan perusahaan bank. Letak perusahaan bank sering pula disebut tempat kediaman kantor bank itu sendiri yaitu tempat di mana bank melakukan kegiatannya sehari-hari. Sedangkan istilah tempat kedudukan bank dapat diartikan sebagai kantor pusat bank. Dengan semakin tajamnya persaingan serta banyaknya perusahaan yang saat ini bermunculan, maka letak pemilihan perusahaan/kantor pusat ini sudah tidak mungkin untuk dilakukan dengan coba-coba . karena dengan cara itu perusahaan akan kalah dalam bersaing, disamping waktu harus berpacu, juga efisiensi di bidang biaya perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu pemilihan letak perusahaan ini harus dilakukan dan diputuskan melalui beberapa pertimbangan serta fakta yang kongkrit dan lengkap²⁶.

Adapun perbedaan letak perusahaan dan tempat perusahaan. Letak perusahaan adalah tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan bisnisnya.

²⁶Widya Marzella, *Pengertian, Letak, dan Tempat Perusahaan*, dikutip dari <http://infinitelyword.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-letak-dan-tempat-perusahaan.html> pada hari selasa, tanggal 22 November 2016, pukul 20.18 WIB

Letak perusahaan tidak sama dengan kedudukan perusahaan. Tempat perusahaan adalah kantor pusat perusahaan tersebut didirikan²⁷.

2. Definisi Lokasi bank

Pengalokasian merupakan kegiatan penempatan suatu badan usaha pada tempat yang telah ditentukan. Teori lokasi adalah suatu teori yang dikembangkan untuk melihat dan memperhitungkan pola lokasional kegiatan ekonomi termasuk industry dengan cara konsisten dan logis, dan untuk melihat dan memperhitungkan bagaimana daerah-daerah kegiatan ekonomi itu saling berhubungan²⁸.

Adapun lokasi menurut Islam yaitu rumah sebagai tempat berlindung bagi manusia adalah nikmat besar dari Allah yang seharusnya direnungkan dan disyukuri keberadaannya, sama halnya dengan tempat usaha. Rasulullah SAW bersabda: “diantara (bentuk) kebahagiaan (bagi) seorang muslim didunia adalah (jika dia memiliki): tetangga yang sholeh, tempat tinggal yang lapang dan kendaraan yang nyaman”²⁹.

Memilih tempat usaha yang baik bukan hanya bertujuan untuk kenyamanan diri dan anggota perusahaan semata, tapi lebih dari itu, untuk mengusahakan lingkungan pergaulan yang baik bagi anggota usaha, maka

²⁷ Widya Marzella, *Pengertian, Letak, dan Tempat Perusahaan*, dikutip dari <http://infinitelyword.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-letak-dan-tempat-perusahaan.html> pada hari selasa, tanggal 22 November 2016, pukul 20.18 WIB

²⁸ Ute Rustandi, “*Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade*”, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 2015, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simple> ruterustandi, pada hari sabtu. tanggal 19 Desember 2017. Pukul 20.05, h. 8

²⁹ Ute Rustandi, “*Pengaruh...*”, h. 13

untuk tujuan ini wajib bagi usahawan untuk berhati-hati dalam memilih tempat usaha yang ideal bagi diri sendiri dan anggota usahanya karena ini termasuk bagian dari tanggung jawabnya untuk menjaga diri dan anggota usaha dari segala keburukan³⁰.

Lokasi Bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan³¹. Jadi, Lokasi Bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam bisnis jasa bank, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting. Dalam persaingan yang ketat penentuan lokasi mempunyai pengaruh cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Sebab dengan penentuan lokasi yang tepat maka target pencapaian bank akan dapat diraih³².

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekati diri pada nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah *financing*³³. Di

³⁰ Ute Rustandi, “*Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade*”, UIN Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, 2015, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simple>

ruterustandi, pada hari sabtu. tanggal 27 Mei 2017. Pukul 20.05

³¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 163

³² Muhammad Iwad, “*Strategi Penentuan Lokasi Bank*”, dikutip dari <http://iwadal-ikhlasstrategipenentuanlokasibank.htm>, pada hari kamis, tanggal 20 oktober 2016, pukul 20.00 WIB

³³ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 127

samping lokasi yang strategis adalah penetapan *layout gedung dan ruangan bank*. Hal ini sangat mendukung lokasi Bank jika ditata dengan baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Lokasi dan layout merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan harus merupakan suatu paduan yang serasi dan sepadan.

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun ditempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah, mudah pencapaiannya (*aksesibilitas*), dekat dengan penyedia tenaga kerja, dan dekat dengan Bank Indonesia³⁴.

Secara umum ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yang hendak di capai dalam penentuan lokasi dan layout bank adalah sebagai berikut:

- a) Agar bank dapat menentukan lokasi yang tepat. Untuk lokasi kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, atau lokasi mesin-mesin ATM. Tujuannya agar memudahkan nasabah berhubungan atau melakukan transaksi dengan bank.
- b) Agar bank dapat menentukan dan membeli atau menggunakan teknologi yang paling tepat dalam memberikan kecepatan dan keakuratan guna melayani nasabahnya.
- c) Agar bank dapat menentukan layout yang sesuai dengan standar keamanan, keindahan, dan kenyamanan bagi nasabahnya.

³⁴ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen...*, h. 126

- d) Agar bank bisa menentukan metode antrian yang paling optimal, terutama pada hari atau jam-jam sibuk, baik di depan teller ataupun yang semisal dengannya.
- e) Agar bank dapat menentukan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan di masa yang akan datang³⁵.

3. Pertimbangan Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan berbagai factor. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank yaitu:

- a) Dekat dengan kawasan industry (pabrik)
- b) Dekat dengan perkantoran
- c) Dekat dengan pasar
- d) Dekat dengan perumahan atau masyarakat
- e) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi³⁶.

Secara umum pertimbangan dalam menentukan letak suatu lokasi adalah sebagai berikut:

- a) Jenis usaha yang dijalankan
- b) Dekat dengan pasar
- c) Dekat dengan bahan baku
- d) Dekat dengan tenaga kerja

³⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 145-146

³⁶ Kasmir, *Pemasaranh...*, h. 148-150

- e) Tersedia sarana dan prasarana (transportasi, listrik dan air)
- f) Dekat pemerintahan
- g) Dekat lembaga keuangan
- h) Dikawasan industri
- i) Kemudahan untuk ekspansi
- j) Adat istiadat/budaya/sikap masyarakat
- k) Hukum yang berlaku³⁷

Secara khusus paling tidak ada dua factor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:

a. Faktor utama (primer)

Pertimbangan dalam faktor primer dalam penentuan lokasi bank adalah³⁸:

- a) Dekat dengan pasar
- b) Dekat dengan perumahan
- c) Tersedia tenaga kerja, baik jumlah maupun kualifikasi yang di inginkan
- d) Terdapat fasilitas pengangkutan seperti jalan raya atau pelabuhan laut atau pelabuhan udara
- e) Tersedia sarana dan prasarana seperti listrik, telepon dan sarana lainnya
- f) Sikap masyarakat

³⁷ Kasmir, *Pemasaranh...*, h. 148-150

³⁸ Kasmir, *Pemasaranh...*, h. 148-150

b. Faktor sekunder

Pertimbangan dalam faktor sekunder dalam penentuan lokasi bank adalah:

- a) Biaya untuk investasi dilokasi seperti biaya pembelian tanah atau pembangunan gedung.
- b) Prospek perkembangan harga tanah, gedung atau kemajuan di lokasi tersebut.
- c) Kemungkinan untuk perluasan lokasi.
- d) Terdapat fasilitas penunjang lain seperti pusat perbelanjaan atau perumahan.
- e) Masalah pajak dan peraturan perburuhan di daerah setempat³⁹.

Untuk menentuka lokasi kantor pusat pertimbangan yang umum dilakukan adalah:

- a) Dekat pemerintah.
- b) Di ibu kota Negara atau provinsi⁴⁰.

Pertimbangan untuk kantor wilayah sebagai berikut:

- a) Luas jangkauan wilayah.
- b) Kemudahan akses ke berbagai penjuru.
- c) Tersedia sarana dan prasarana ke berbagai penjuru.
- d) Terletak di ibukota provinsi.

³⁹ Kasmir, *Pemasaran...*,h. 148-150

⁴⁰ Kasmir, *Pemasaran...*,h. 148-150

e) Dan pertimbangan lainnya⁴¹.

Kemudian untuk lokasi kantor cabang utama pertimbangan yang umum dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Dekat dengan pasar.
- b) Dekat dengan industry.
- c) Dekat dengan perkantoran.
- d) Dekat dengan perumahan.
- e) Dekat tenaga kerja.
- f) Tersedia sarana dan prasarana.
- g) Dikawasan industry⁴².

Selanjutnya, untuk lokasi kantor cabang pembantu dan kantor kas pertimbangan yang umum dilakukan tidak jauh berbeda dengan lokasi kantor cabang utama⁴³.

B. Definisi Kantor Pusat

Kantor Pusat adalah kantor dimana semua kegiatan perencanaan sampai kepada pengawasan terdapat dikantor ini. Setiap bank memiliki satu kantor pusat dan kantor pusat tidak melakukan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya tetapi mengendalikan jalannya kebijaksanaan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya. Dapat diartikan pula bahwa kantor pusat

⁴¹ Kasmir, *Pemasaran...*,h. 148-150

⁴² Kasmir, *Pemasaran...*,h. 148-150

⁴³ Kasmir, *Pemasaran...*,h. 148-150

hanya melayani cabang-cabangnya saja dan tidak melayani jasa bank kepada masyarakat umum⁴⁴.

Tugas utama kantor pusat menentukan kebijakan operasional untuk selanjutnya diaplikasikan kepada seluruh kantor cabang dan cabang pembantu. Adapun beberapa tugas penting yang harus di emban oleh pimpinan kantor cabang adalah:

1. Mampu mencapai target laba sesuai dengan yang direncanakan
2. Membangun manajemen yang sinergis pada seluruh jajaran termasuk pada struktur manajemen di kantor cabang, cabang pembantu, dan kantor kas. Termasuk membangun hubungan dengan kantor wilayah
3. Melaksanakan visi daan misi dengan pendekatan yang terukur dan sistematis
4. Mengontrol penerapan manajemen risiko pada semua lini, termasuk membangun konsep deteksi dini terhadap kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi di kemudian hari seperti kredit macet, penarikan dana deposito besar-besaran, dan lain-lainnya⁴⁵.

C. Perencanaan Bisnis (*Business Plan*)

Business Plan adalah suatu rangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukkan berbagai kejadian-kejadian yang harus di antisipasi

⁴⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 165

⁴⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7

jika ada hal-hal yang tidak di inginkan terjadi. Sehingga sebuah *business plan* dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realitas atau layak untuk diterapkan⁴⁶.

Untuk memiliki sebuah bisnis yang berkualitas dan bernilai saing tinggi dipasaran maka bisnis tersebut sebaiknya dibangun dengan perencanaan yang matang. Salah satu mekanisme untuk membangun perencanaan bisnis yang matang adalah dengan memiliki *business plan*. Dalam bahasa umum masyarakat sering melihat ada suatu hubungan dekat antara *business plan* dan *blue print* (cetak biru) atau *master plan*. Cuma dalam bisnis sering di istilahkan dengan *business plan*.⁴⁷

1. Definisi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebagai sebuah kebutuhan. Segala sesuatu memerlukan perencanaan⁴⁸.

Jeol G. Seigel dan Jae K. Shim mendefinisikan perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut⁴⁹.

⁴⁶ Irham Fahmi, *Kewirausahaan...*, h. 48-49

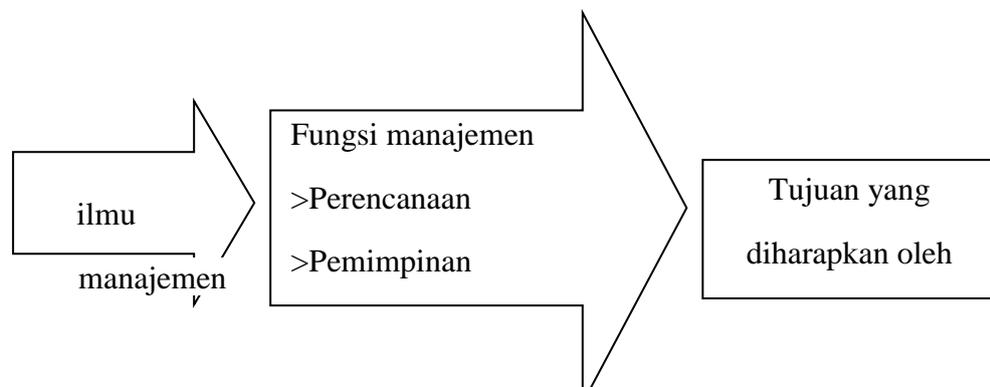
⁴⁷ Irham Fahmi, *Kewirausahaan...*, h. 48-49

⁴⁸ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), h. 77

⁴⁹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan (Teori, Kasus, Dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49-50

Menurut George R. Terry “*Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulations of proposed activation believed necessary to achieve desired result*”⁵⁰.

Dalam suatu organisasi perencanaan memiliki posisi penting dari langkah-langkah berikutnya. Kematangan dan kesalahan dalam perencanaan mampu member pengaruh positif dan negatif pada masa yang akan datang, sehingga suatu perencanaan yang dibuat adalah selalu memikirkan dampak jangka panjang yang mungkin akan di alami⁵¹.



Kedudukan Perencanaan dalam Ilmu Manajemen

Dari gambar diatas kita bisa melihat bahwa perencanaan menempati posisi utama atau teratas dari fungsi manajemen lainnya. Atau tegasnya tanpa ada perencanaan yang baik maka tujuan yang diharapkan oleh organisasi sulit untuk bisa diwujudkan⁵².

⁵⁰ Irham Fahmi, *Kewirausahaan.....*, h. 49-50

⁵¹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan.....*, h. 49-50

⁵² Irham Fahmi, *Kewirausahaan.....*, h. 49-50

Perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah, Allah SWT menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang dan disertai dengan tujuan yang jelas⁵³. Perhatikan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Shaad: 27

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ذَلِكُمْ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya: “dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka”. (Shaad: 27)⁵⁴

Makna batil pada ayat diatas adalah sia-sia tanpa tujuan dan perencanaan. Perencanaan sesungguhnya merupakan aturan dan kegunaan Allah. Segala sesuatu telah direncanakan, tidak ada sesuatu pun yang tidak direncanakan. Bahkan usia manusia juga direncanakan. Jika Allah saja telah menyusun perencanaan dalam segala sesuatu, maka kita pun harus menyusun perencanaan yang matang dalam melakukan pekerjaan⁵⁵.

2. Tujuan Pembuatan *Business Plan*

Bagi setiap wirausahawan memang sebaiknya memiliki *business plan*, karena ada prinsipnya ada banyak alasan diperlukannya *business plan*. Ada lima alasan mengapa harus disiapkan *business plan* yaitu:

⁵³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, 49-50

⁵⁴ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang, PT. Karya Toha Semarang. 2002), h. 651

⁵⁵ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen ...*, h. 78

- a) *Business* merupakan satu *blueprint*, yang akan diikuti dalam operasional bisnis. Ini menolong anda tetap kreatif konsentrasi pada tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Ini merupakan alat untuk mencari dana, sehingga berhasil dalam bisnis.
- c) Ini merupakan alat komunikasi untuk menarik orang lain, pemasok, konsumen, penyandang dana. Dengan adanya *business plan* membuat mereka mengerti tujuan dan cara operasional bisnis.
- d) Ini membuat anda sebagai manajer, karena dapat mengetahui langkah-langkah praktis menghadapi dunia persaingan, membuat promosi, sehingga lebih efektif.
- e) Membuat pengawasan lebih dalam operasionalnya, apakah mengikuti atau sesuai dengan rencana atau tidak.

Business plan yang kurang baik akan menyebabkan kegagalan di kemudian hari karena beberapa faktor:

- a) Tujuan yang ditetapkan pengusaha kurang masuk akal, pengusaha kurang memiliki tanggung jawab.
- b) Pengusaha tidak memiliki pengalaman dalam rencana bisnis.
- c) Pengusaha tidak dapat menangkap ancaman dan kelemahan bisnisnya sendiri.
- d) Konsumen tidak mengharapkan adanya barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut⁵⁶.

⁵⁶ Irham Fahmi, *Kewirausahaan...*, h. 52

3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Produktivitas Usaha

Pemilihan lokasi yang tepat memang mampu memberi pengaruh pada profit dan kontinuitas bisnis sesuai pengharapan pemilik usaha. Lokasi usaha memiliki nilai strategis tidak hanya jangka pendek namun juga bersifat jangka panjang. Lokasi produksi adalah posisi keberadaan suatu aktivitas produksi ditempat yang sesuai dengan ruang lingkup bentuk bisnis tersebut⁵⁷.

Posisi lokasi produksi bersifat sangat *fleksibel*, karena semua itu disesuaikan dengan bentuk bisnis atau usaha yang dijalankan dengan menempatkan perhitungan pendekatan skala ekonomi sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan yang dibuat⁵⁸.

Penempatan skala ekonomi artinya dilihat dari segi ekonomis, namun ada juga ukuran lain seperti skala lain seperti skala non ekonomi. Seperti kondisi dan situasi masyarakat, alam, dan stabilitas politik ditempat tersebut⁵⁹.

4. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Memilih Lokasi Produksi

Untuk memilih lokasi sebuah usaha atau bisnis ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan terutama untuk apa yang akan dipergunakan

⁵⁷ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, 64-65

⁵⁸ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, 64-65

⁵⁹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, 64-65

nantinya. Paling tidak empat lokasi yang dipertimbangkan sesuai keperluan perusahaan yaitu⁶⁰:

- 1) Lokasi kantor pusat
- 2) Lokasi untuk pabrik
- 3) Lokasi untuk gudang
- 4) Kantor cabang

Namun jika kita memberikan penafsiran secara lebih dalam maka pertimbangan tersebut menjadi jauh lebih penting pada suatu bisnis melakukan ekspansinya yaitu:

- 1) Pembukaan kantor cabang pembantu (*sub brand office*)
- 2) Pembukaan kantor kas (*cash office*)⁶¹

Pembukaan dua kantor ini menjadi kesan kuat bahwa kemampuan ekspansi suatu perusahaan telah begitu baik dan memiliki nilai tambah di mata para konsumen dan juga kepercayaan pada mitra bisnis, seperti perbankan dan para pemasok. Oleh karena itu pemilihan lokasi juga mampu memberi pengaruh besar pada penjualan produk perusahaan nantinya⁶².

⁶⁰ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, h. 65-67

⁶¹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, h. 65-67

⁶² Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, h. 65-67

Didalam perencanaan tempat kedudukan perusahaan, tersedianya sumber daya tenaga kerja itu harus dipertimbangkan dalam beberapa segi yaitu⁶³:

- 1) Jumlah, tingkat keahlian, umur, dan jenis kelamin tenaga kerja yang tersedia.
- 2) Harga atau biaya penggunaan setiap jenis tenaga kerja yang dalam bentuk tingkat upah atau gaji dan bayaran-bayaran lainnya seperti tunjangan kesehatan, keselamatan, perumahan, jaminan hari tua, dan sebagainya.
- 3) Tingkat pengangguran di daerah-daerah yang dipertimbangkan.
- 4) Ciri-ciri ketenagakerjaan seperti sering tidaknya terjadi pemogokan dan unjuk rasa.
- 5) Ada tidaknya serikat-serikat pekerja, besar kecilnya pengaruhnya terhadap kebijakan perusahaan, dan besar tidaknya pengaruh pemerintah atas serikat-serikat pekerja tersebut.
- 6) Tingkat perpindahan penduduk.
- 7) Peraturan pemerintah tentang ketenagakerjaan yang mungkin berbeda pada daerah-daerah yang berbeda.
- 8) Ada tidaknya perusahaan persaingan yang berkedudukan di daerah yang sama dan menggunakan tenaga kerja yang sama jenisnya.
- 9) Besar kecilnya pengaruh perbedaan GRAS (Golongan, Ras, Agama dan Suku) di daerah yang bersangkutan.

⁶³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan....*, h. 65-67

10) Kadar premanisme di daerah yang bersangkutan yang sering memaksa penjualan tenaga kerja ke perusahaan-perusahaan yang dapat mengakibatkan tenaga kerja yang secara resmi dimiliki oleh karyawan harus menganggur⁶⁴.

D. Efektivitas Dan Efisiensi (Hasil Guna Dan Tepat Guna)

1. Definisi Efektivitas (Hasil Guna)

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif⁶⁵.

Efektivitas mengandung arti terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki. Jadi, perbuatan seseorang yang efektif ialah perbuatan yang menimbulkan akibat sebagaimana dikehendaki orang itu. Setiap pekerjaan yang efisien tentu berarti juga efektif, karena dilihat dari segi usaha, hasil

⁶⁴ Irham Fahmi, *Kewirausahaan...* h. 65-67

⁶⁵ Putera Gembala, *Pengertian Efektivitas dan Efisiensi*, dikutip dari <http://antarberita.blogspot.co.id/2013/09/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html>, Pada hari sabtu, tanggal 27 Mei 2017, Pukul 22.05

yang dikehendaki telah tercapai dan bahkan dengan penggunaan unsur usaha yang minimal⁶⁶.

Dalam bahasa Indonesia, efektif di terjemahkan dengan hasil guna, sedangkan efisien diterjemahkan dengan daya guna. Ini menunjukkan bahwa hasil guna lebih ditekankan pada hasilnya saja (tanpa mempertimbangkan apakah hasil yang dicapai itu dengan atau tanpa pemborosan). Sementara daya guna, disamping hasilnya juga ditekankan pada daya atau usaha/pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut, agar tidak terjadi pemborosan⁶⁷.

Efektif adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.⁶⁸

2. Definisi Efisiensi (Tepat Guna)

Efisien adalah suatu pencapaian tujuan yang tepat. Sedangkan efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum. Efisiensi menganggap bahwa tujuan-tujuan yang benar telah ditentukan dan berusaha untuk mencari cara-cara yang paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Efisiensi hanya dapat dievaluasi dengan

⁶⁶ Putera Gembala, *Pengertian...*, dikutip tanggal 27 Mei 2017, Pukul 22.05

⁶⁷ Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja*, (Jakarta, :PT Bumi Aksara, 2004), h. 2

⁶⁸ Djoko Muljono, *Buku...*, h. 253-254

penilaian-penilaian relatif, membandingkan antara masukan dan keluaran yang diterima⁶⁹.

Dalam bahasa Indonesia efisien diterjemahkan dengan daya guna. Kegiatan-kegiatan dalam organisasi, orientasi pemikirannya dan pelaksanaannya selalu dikaitkan dengan efisiensi, artinya bagaimana agar kegiatan organisasi dalam pencapaian tujuannya itu dapat berhasil baik atau memiliki daya guna tanpa terjadi pemborosan. Begitu pula halnya dalam penyusunan sistem, prosedur kerja, beserta teknis pelaksanaannya hendaknya berlandaskan pada efisiensi.⁷⁰

Uraian yang menyangkut efisiensi, sistem, dan prosedur kerja ditunjukkan, baik pada kegiatan atau pekerjaan dibidang pembangunan atau proyek, ekonomi atau perusahaan maupun bidang perkantoran biasa. Semuanya memerlukan penyusunan sistem dan prosedur yang berlandaskan pemikiran efisiensi, agar pelaksanaannya tidak terjadi pemborosan⁷¹.

Mengapa manajemen diperlukan yaitu agar tujuan dari organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien⁷². Kunci lain dari keberhasilan strategi bisnis adalah Manajemen strategi yang berorientasi pada *operational excellence* (keunggulan operasional). Dalam manajemen strategi ini yang

⁶⁹ Putera Gembala, *Pengertian...*, dikutip tanggal 27 Mei 2017, Pukul 22.05

⁷⁰ Putera Gembala, *Pengertian...*, dikutip tanggal 27 Mei 2017, Pukul 22.05

⁷¹ Ibnu Syamsi, *Efisiensi...*, h. 2

⁷² Ernie Tisnawati Su'e dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 7

paling utama adalah membangun proses bisnis yang efektif dan efisien. Dengan proses bisnis yang efektif dan efisiensi maka mereka akan mampu menekan biaya produksi sehingga mereka mampu menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dibanding pesaing⁷³.

Bedanya efektif dengan efisiensi yaitu efektif lebih kearah melakukan sesuatu dengan benar (*do the thing right*). Sedangkan efisien berarti melakukan sesuatu yang benar (*do the right thing*). Jika kita melakukan sesuatu sebaiknya secara efektif dan efisien⁷⁴.

3. Indikator Tata Letak Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Yang Efektif dan Efisien

Indikator dapat diartikan sebagai variable yang bisa dipakai untuk mengevaluasi kondisi/keadaa/status serta memungkinkan dilakukannya tindakan pengukuran terhadap berbagai perubahan yang terjadi dari satu waktu ke waktu yang lainnya.

Dalam membangun suatu bisnis, perencanaan yang efektif dan efisien merupakan suatu kunci untuk menuju keberhasilan. Dengan proses perencanaan bisnis yang efektif dan efisiensi maka suatu perusahaan akan mampu menekan biaya produksi sehingga mereka mampu menjual produknya dengan harga yang lebih kompetitif dan tidak terjadi pemborosan.

⁷³ Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2012), h. 253-254

⁷⁴ Djoko Muljono, *Buku...*, h. 253-254

Variabel tentang letak kantor pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) item pokok pertanyaan. Dengan pertanyaan yang berdasarkan pedoman wawancara yang telah di buat oleh peneliti dan telah di setujui oleh dosen pembimbing yang menekankan pada efektifitas dan efesiensi dalam opsional bank Muamalat Harkat Bengkulu.

Adapun 4 (empat) item pokok pertanyaan yang digunakan yaitu:

1. Mudah dalam mencapainya
2. Mudah berhubungan/melakukan transaksi secara puas,
3. Bank sudah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat di Sukaraja,
4. Target laba bank sudah tercapai.

BAB III
GAMBARAN UMUM
PT. BPRS MUAMALAT HARKAT BENGKULU

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Proses berdirinya BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) Muamalat Harkat Sukaraja telah dimulai sejak tahun 1993, dimana tahun ini merupakan tahap awal pendirian Bank Syariah secara nasional. Beberapa BPR Syariah sudah berdiri di pulau Jawa dan Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Umum Syariah pertama sudah beroperasi tahun 1992⁷⁵.

BPRS Muamalat Harkat didirikan dengan dua tahap yang pertama yaitu dengan akta notaris Zulkifli Wildan SH., tanggal 5 April 1995 Izin operasionalnya diperoleh pada tahun 1996 dengan No. Izin Prinsip yaitu S-1711/MK.17/1994 dan No. Izin Operasional yaitu Kep.007/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Adapun Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI yaitu:

Pertama : No. C2-7152 HT. 01. 01. Th. 95 tanggal 8 Juni 1995 Berita No.6831, tanggal 15 Agustus 1995.

Terakhir : Nomor: AHU-54624 .AH. 01. 02. Tahun 2009 Tanggal 11 Nopember 2009⁷⁶.

Modal dasar Bank Muamalat Harkat pada saat proses pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp. 3 Milyar dengan jumlah pemegang saham lebih

⁷⁵ Profil, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, h. 2

⁷⁶ Profil, Bank..., h. 1

dari 10 orang. Proses pendirian Bank Muamalat Harkat cukup lama dengan beberapa kali mengalami perubahan Akta Pendirian. Izin Operasional diperoleh pada tanggal 8 Januari 1996 dan *Grand Opening* tanggal 22 Januari 1996⁷⁷.

Jumlah karyawan ketika mulai operasional sebanyak 30 orang. Adapun susunan pengurus Bank Muamalat Harkat pada saat mulai beroperasi pada 22 Januari 1996 adalah:

1. Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Drs. H. Rusli Rahman
Komisaris : Drs. Musiar Danis, M. Sc
Komisaris : Dra. Hj. Magdalena Manan

2. Dewan Pengawas Syariah:

Ketua : Drs. H.A. Karim Gaffur
Anggota : H.M. Noor Sasdy
Anggota : Sham Kadir

3. Direksi :

Direktur Utama : Ismail Harahap, SE
Direktur : Sudirman⁷⁸

Lebih kurang tiga bulan pertama sejak *grand opening* bank menghadapi beberapa masalah, antara lain:

⁷⁷Profil, Bank..., h. 2

⁷⁸ Profil, Bank..., h. 3

- a. Modal yang seharusnya disetor oleh pemegang saham sebesar Rp. 600 juta ternyata tidak dapat dipenuhi oleh beberapa orang pemegang saham,
- b. Syarat administrasi Direktur Utama yang diajukan kepada Bank Indonesia Bengkulu ternyata secara hukum ada masalah.

Untuk memecahkan masalah tersebut, maka pada tanggal 5 Juni 1996 dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB mengambil beberapa keputusan antara lain:

- a. Merombak Pengurus Bank yang lama dengan susunan pengurus baru sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Drs. H.A. Razie Jachya

Komisaris : Zulkarnain Hazairin, SH

Komisaris : Dra. Hj. Magdalena Manan

- 2) Dewan Pengawas Syariah:

Ketua : Drs. H.A. Bachtiar Djamal

Anggota : Drs. H. Abdul Karim Gaffur

- 3) Direksi :

Direktur : Sudirman

- b. Merubah susunan pemegang saham pendiri.
- c. Merubah modal dasar Bank dari Rp. 3 Milyar menjadi Rp. 300 juta⁷⁹.

Setelah dilakukan pergantian pengurus terutama pada posisi Direksi pada 5 Juni 1996 ternyata sampai dengan awal tahun 1998 Bank selalu mengalami

⁷⁹ Profil, Bank..., h. 4

kerugian. Dengan kondisi yang merugi tersebut, maka diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut diatas pada bulan Februari 1998. RUPSLB tersebut mengambil keputusan antara lain:

- a. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Sudirman selaku Direktur
- b. Mengangkat Dharma Setiawan, SE sebagai Direktur.
- c. Menambah Modal Disetor⁸⁰

Walaupun telah dilakukan pergantian pemegang saham namun target modal disetor dari modal dasar Rp. 300.000.000,00 tidak terpenuhi. Dengan demikian berpengaruh pada anggaran pendapatan dan biaya yang telah direncanakan. Dengan kondisi tersebut diatas dan karena manajemen yang kurang baik menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank berkurang ditambah lagi pada tahun 1998 bank masih mengalami kerugian. Hal ini lebih dikarenakan pendapatan yang tidak tercapai karena dana yang direncanakan untuk disalurkan kepada pembiayaan masih sangat terbatas. Namun para pemilik bank karyawan masih tetap optimis bahwa akan ada jalan keluar untuk mengatasi masalah ini. dan motto yang dijadikan pegangan adalah⁸¹:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (ألم نشرح: ٥)

Artinya: “dibalik kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Asy-Syarh)⁸²

⁸⁰ Profil, Bank..., h. 4

⁸¹ Profil, Bank..., h. 5

⁸² Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang, PT. Karya Toha Semarang. 2002), h. 902

Pada tahun 1998 dilakukan lagi pembenahan manajemen dengan melakukan pergantian direksi pada rencana kerja tahun 1999 ditargetkan bank sudah memperoleh laba. Perolehan laba ini akan diperoleh disamping dari bagi hasil atas pembiayaan yang disalurkan juga dari ditingkatkannya target pendapatan dari *free* kerja sama dengan pihak ke tiga antara lain dengan pihak PT. PLN (Persero), PT. Telkom dan PDAM yang kesemuanya bekerjasama dengan jasa pelayanan pembayaran rekening atau *payment poin*. Kerjasama ini tidak memerlukan investasi yang besar. Pada tahun 1999 rencana ini terpenuhi, namun laba yang diperoleh masih kecil⁸³.

Sampai dengan 31 Desember 2008 akumulasi kerugian bank sudah mencapai Rp. 127 juta dengan total asset Rp. 248.139 ribu. Mulai tahun 1999 Bank baru dapat membukukan laba, namun laba yang diperoleh sampai dengan tahun 2001 baru dapat menutupi akumulasi kerugian yang dialami bank tahun sebelumnya. Pada tahun 2003 bank dapat membukukan laba yang lebih besar dan dapat membagikan deviden kepada para pemegang saham⁸⁴.

Adapun kepengurusan Bank Muamalat Harkat terdiri dari cendikiawan, ulama dan *banker* sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara professional. Kepengurusan yang dimaksud antara lain:

⁸³ Profil, Bank..., h. 6

⁸⁴ Profil, Bank..., h. 6

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. H. A. Razie Jachya

Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, SH

: Drs. H. Musiar Danis, MSc

2. Dewan Pengawas Syariah

Ketua : H. M. Djufri, M.Si

Anggota : Drs. H. Iskandar Ramis, SIP, M.Si

3. Direksi

Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE. ME. Sy

Direktur : Deri Haspriyanti, A.Md⁸⁵

B. Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Bank Muamalat Harkat beralamat di Jl. Raya Bengkulu Seluma Km.32 Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Bengkulu. Visi dari Bank Muamalat Harkat yaitu untuk menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terbaik di Bengkulu, dan Misinya yaitu:⁷

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.
2. “...agar harta itu jangan hanya beredar dilingkungan orang kaya saja diantara kamu” (Al-Hasyr:7)⁸⁶
3. Memberikan kontribusi yang positif kepada umat islam di Bengkulu

⁸⁵ Profil, Bank..., h. 7

⁸⁶ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, PT. Karya Toha Semarang. 2002), h. 797

4. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham
5. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal⁸⁷.

Adapun manajemen didalam BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yaitu:

4. Struktur Organisasi

Struktur organisai dipimpin oleh 2 orang Direksi, 2 orang Pemimpin Cabang dan 2 orang kepala bagian serta 1 kepala kantor kas.

5. BPRS Muamalat Harkat Aktivitas Utama

Bidang usaha utama BPRS Muamalat Harkat adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat dengan system syariah.

6. Teknologi Informasi

Sampai saat ini BPRS Muamalat Harkat telah mempunyai teknologi informasi dengan system komputerisasi LAN. Sistem aplikasinya adalah *Madani Microbanking System* (MMS). Aplikasi system komputerisasi ini dibuat oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

7. Produk dan Jasa yang ditawarkan

Dalam operasionalnya BPRS Muamalat Harkat menawarkan produk-prooduk antara lain⁸⁸ :

- a. Penghimpunan Dana:
 - a) Deposito *Mudharabah* dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12, 24 bulan
 - b) Tabungan & Tabunganku *wadiah*

⁸⁷ Brosur, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

⁸⁸ Profil, Bank..., h. 17

- c) Tabungan *Mudharabah* : - Tabungan Muamalat Umum
 - d) Tabungan Siswa
 - e) Tabungan Haji dan Qurban
- b. Produk Penyaluran Dana:
- a) Sistem jual beli yaitu : Piutang *Murabahah*
 - b) Sistem Sewa yaitu : *Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT)
 - c) Sistem bagi hasil yaitu : *Musyarakah*
- c. Jasa Lainnya:
- a) Pembayaran rekening listrik dan telepon⁸⁹.

8. Realisasi Imbalan Bagi Hasil Deposito

Produk deposito terdiri dari deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Adapun nisbah bagi hasilnya mulai dari 45 : 55 sampai dengan 30 : 70.

9. Perkembangan dan Target Pasar

Pada tahun 2012 telah dilakukan ekspansi penyaluran-penyaluran dana ke daerah Bengkulu Selatan. Dengan potensi pasar yang cukup besar di Bengkulu Selatan, maka pada tahun 2013 telah dibuka kantor cabang di Kota Manna. Dan sekarang bank Muamalat sudah memiliki tiga kantor⁹⁰.

10. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

⁸⁹ Profil, Bank..., h. 17

⁹⁰ Profil, Bank..., h. 18

Dalam melakukan ekspansi pembiayaan bank melakukan kerja sama dengan Mandor PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Ketahun untuk penyaluran dana kepada karyawan PTPN VII UU Ketahun.

11. Kantor Bank Muamalat Harkat Bengkulu

Bank Muamalat Harkat saat ini memiliki 3 (tiga) kantor, yaitu:

- a. Kantor Pusat di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma,
- b. Kantor Cabang ada 2 yaitu : Kantor Cabang di Ketahun dan Manna
- c. Kantor Pelayanan di kompleks Masjid Raya Baitul Izzah kota Bengkulu.

12. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah karyawan Bank Muamalat Harkat sampai dengan akhir November 2016 berjumlah 50 orang yang terdiri dari 28 orang berstatus pegawai tetap, 18 orang pegawai kontrak, 4 orang *office boy* dan jaga malam. Dilihat dari tingkat pendidikan 22 orang berpendidikan sarjana, 7 orang berpendidikan D3 dan 18 orang SLTA, 2 orang SLTP serta 1 orang SD.

Dalam upaya peningkatan keahlian dan pengembangan SDM, Bank Muamalat Harkat pada tahun 2013 mengikutsertakan beberapa orang karyawan dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BI Bengkulu dan Forum Komunikasi BPR se Propinsi Bengkulu serta ASBISINDO⁹¹.

⁹¹ Profil, Bank..., h. 19

C. Strategi Dan Kebijakan Manajemen PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

1. Strategi

Dalam usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal maka strategi yang dilakukan antara lain:

- a. Memperluas daerah penyaluran pembiayaan/mencari potensi pasar baru, antara lain didaerah kabupaten Bengkulu Selatan.
- b. Memperkuat manajemen risiko.
- c. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi
- d. Memperkuat pengelolaan sumber daya insani
- e. Kerjasama dengan Bank Umum Syariah dengan prinsip saling menguntungkan⁹².

2. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan Bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain yaitu:

- a. Permodalan yang mencukupi
- b. Teknologi informasi yang memadai
- c. Prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking*)
- d. Sumber daya manusia yang professional dan berkualitas⁹³.

⁹² Profil, Bank..., h. 14

⁹³ Profil, Bank..., h. 14

3. Identifikasi Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Bank terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin berkembangnya situasi eksternal dan internal maka risiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu bank tetap menerapkan manajemen risiko dalam menghadapi perkembangan eksternal dan internal. Dengan tujuan agar risiko dapat dikelola sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan bank⁹⁴.

Adapun risiko-risiko yang menjadi perhatian manajemen saat ini antara lain, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dana yang disalurkan kepada nasabah. Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas. Risiko kepatuhan adalah risiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan perundang-undangan baik perbankan maupun yang lainnya⁹⁵.

⁹⁴ Profil, Bank..., h. 14

⁹⁵ Profil, Bank..., h. 15

D. Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Gambar 3.1 Kantor Pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu⁹⁶



E. Struktur Organisasi PT.BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Struktur organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang terdiri dari Dewam Komisaris, Direksi, DPS, Audit Internal, Kabag Pemasaran, Kabag Operasional, Kasi Pendanaan, Kasi Umum, Funding, AO, CS, Tehnisi Komputer, Tellel, Akunting, Adm Pembiayaan Dan Legal, Security, Dan Office Girl⁹⁷. (Struktur organisasi terlampir)

⁹⁶ Profil, Bank..., h. 1

⁹⁷ Struktur organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, h. 1

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pertimbangan Dalam Memilih Lokasi Kantor Pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan pada Bank Muamalat Harkat Bengkulu, letak kantor pusat berada di Sukaraja memang sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Untuk pemilihan lokasi kantor pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di Kecamatan Sukaraja sebelumnya sudah memiliki alasan dan banyak pertimbangan. Karena setiap orang ingin mendirikan sesuatu itu pasti memiliki banyak pertimbangan atau kebijakan-kebijakan terlebih dahulu.

Adapun alasan memilih lokasi di Sukaraja yaitu dikarenakan pada tahun 1996 Bank hanya memiliki modal dibawah 2 M dan karena modal tidak mencukupi sehingga harus didirikan di kecamatan atau kabupaten. Pertimbangan-pertimbangan yang dipilih sebelum mendirikan kantor pusat di Sukaraja salah satunya adalah melalui survey terlebih dahulu, setelah melalui survey maka pihak bank bisa menentukan apakah lokasi ini layak atau tidak untuk mendirikan sebuah kantor perbankan⁹⁸.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Fendy Eko Wijaya sebagai Kasi Pendanaan menjelaskan bahwa pada tahun 1996 adalah awal pendirian kantor pusat BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, dan menurut peraturan Bank

⁹⁸ Mulyana, *Kabag Operasional*, wawancara pada 10 Mei 2017

Indonesia (BI) kalau modal awal berjumlah dibawah 2 M pendirian kantor pusat itu harus berada di kabupaten atau kecamatan dan bukan di tengah perkotaan. Jadi alasannya mengapa kantor pusat diletakkan di Sukaraja ya karena itu sudah menjadi ketetapan dari Bank Indonesia (BI). Lalu untuk masalah pertimbangan memilih lokasi di Sukaraja yang pertama yaitu karena modal tidak mencukupi, kedua yaitu belum ada Perbankan Syariah khususnya yang ada di kecamatan Sukaraja dan yang ketiga yaitu masyarakat di kecamatan Sukaraja ini mayoritas petani perkebunan. Sehingga diputuskanlah untuk membangun kantor pusat di Sukaraja⁹⁹.

Dari hasil wawancara dengan Kasi Umum & SDI yaitu Bapak Edi Suyanto. Penulis mengajukan pertanyaan yang sama dengan yang sebelumnya. Bapak edi mengatakan alasan yang sama dalam pemilihan lokasi ini di karenakan kurangnya modal awal yaitu dibawah 2 M dan itu sudah menjadi ketetapan dari Bank Indonesia (BI). Adapun pertimbangan pemilihan lokasi di kecamatan Sukaraja yaitu karena mayoritas masyarakat di kecamatan ini memiliki banyak sektor pertanian, memiliki pabrik karet yaitu PTPN7 dan pabrik sawit di daerah Tumbukan sehingga banyak masyarakat yang tinggal di perumahan-perumahan pabrik tersebut. Ini memungkinkan bank akan menjalin kemitraan dan kerja sama dengan karyawan-karyawan pabrik tersebut¹⁰⁰.

⁹⁹ Fendy Eko Wijaya, *Kasi Pendanaan*, wawancara pada 10 Mei 2017

¹⁰⁰ Edi Suyanto, *Kasi Umum & SDI*, wawancara pada 10 Mei 2017

Ditambahkan oleh Ibu Novi Dahliah yang menjabat sebagai Staff Umum Ia mengatakan alasan memilih lokasi di kecamatan Sukaraja ialah karena masih sedikitnya perbankan apalagi perbankan yang berbasis syariah sehingga memungkinkan sedikitnya persaingan ketika melakukan operasional dibandingkan dengan perkotaan yang sudah banyak perbankan-perbankan yang sudah beroperasi baik perbankan syariah maupun perbankan konvensional¹⁰¹.

Ditambahkan juga oleh *Costumer Service* Ibu Rini Marleni Ia mengatakan bahwa sebelumnya pertimbangan memilih lokasi di Sukaraja dikarenakan di sini mayoritas penduduknya adalah agama Islam sehingga nantinya akan lebih memudahkan dalam bersosialisasi untuk mendapatkan nasabah ketika Bank sudah beroperasi dan juga sebelumnya di daerah Sukaraja ini masih banyak para rentenir yang memanfaatkan orang-orang yang perekonomiannya masih lemah agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan cara memberikan pinjaman yang memiliki bunga yang tinggi. Sehingga pihak Bank lebih tertarik untuk mendirikan kantor pusat di sini agar bisa menjalankan fungsinya sebagai Bank yaitu untuk membantu meningkatkan taraf perkonomian masyarakat khususnya perekonomian masyarakat di daerah Sukaraja ini¹⁰²

¹⁰¹ Novi Dahliah, Staff Umum, wawancara pada 10 Mei 2017

¹⁰² Rini Marleni, *Costumer Service*, wawancara pada 10 Mei 2017

B. Efektivitas Dan Efisiensi Dalam Operasional BPRS Muamalat Harkat Bengkulu.

Kunci dari keberhasilan bisnis adalah pada keunggulan operasional dan membangun proses bisnis yang efektif dan efisien. Pada Bank Muamalat Harkat yang berhubungan dengan letak dan lokasinya di Sukaraja. Ini memberikan daya tarik yang kuat pada saya untuk lebih mengetahui keefektifan dan keefisienannya selama beroperasi yang kantor pusat terletak di Sukaraja.

Dengan menggunakan pedoman wawancara penulis bisa wawancara langsung dengan Kepala Bagian Operasional yaitu Ibu Mulyana. Ia mengatakan dalam operasionalnya bank Muamalat Harkat dengan letak (*layout*) kantor pusatnya di Sukaraja menurut kami sudah efektif karena lokasinya luas, terletak di pinggir jalan raya dan pencapaiannya (*aksesibilitas*) sangat mudah bagi nasabah. Selama beroperasi belum pernah ada nasabah mengeluh untuk pencapaiannya ketika datang ke bank ini. Nasabah kami banyak berasal dari daerah Kabupaten Seluma, dan dari perkotaan juga banyak tapi biasanya mereka datang langsung ke kantor cabang yang berada di daerah itu¹⁰³.

Berhubungan dengan letak dan pencapaiannya, didalam Bank ada salah satu karyawan yaitu mbak Arianti Puspa Ningsih yang tinggalnya di kota tepatnya di Anggut. Penulis sempat bertanya mengenai pencapaian ke kantor

¹⁰³ Mulyana, *Kabag Operasional*, wawancara pada 10 Mei 2017

ketika kerja, Ia mengatakan mudah untuk mencapainya dan itu sama sekali tidak membuat saya terhambat didalam bekerja dan saya tidak pernah mengeluh bahkan sebaliknya saya senang bekerja disini¹⁰⁴.

Ditambahkan oleh mbak Dwi Putri Lestatika sebagai Teller Ia mengatakan kalau nasabah bagi kami adalah raja dan ratu yang harus kami utamakan dan kami layani dengan sepuas mungkin. Apabila ada nasabah yang melakukan transaksi, kami biasanya melayani menggunakan senyum, sapa, salam, lalu menawarkan bantuan untuk membantu kepentingan nasabah¹⁰⁵.

Dengan pelayanan yang memuaskan membuat terjalinnya hubungan kekeluargaan yang lebih akrab antara pihak bank dengan nasabah. Biasanya setiap ada nasabah yang baru langsung menghadap ke bagian *costumer service* dan disinilah *costumer service* memberikan informasi dengan memberikan penjelasan sebaik mungkin agar nasabah lebih mudah untuk mengerti dan memahami. Sehingga sampai sekarang nasabah kami masih tetap menjadi nasabah yang loyal¹⁰⁶.

Kerja sama antara bank dan nasabah dalam sistem bagi hasil sangat bergantung pada pendapatan petani misalnya karet dan sawit. Sehingga pendapatan dari bagi hasil tiap tahunnya tidak menetap dan terus berubah

¹⁰⁴ Arianti Puspa Ningsih, *Funding Officer*, wawancara pada 10 Mei 2017

¹⁰⁵ Dwi Putri Lestatika, *Teller*, wawancara pada 10 Mei 2017

¹⁰⁶ Rini Maleni, *Costumer Service*, wawancara pada 08 Mei 2017

sesuai dengan hasil perkebunan nasabah. Untuk masalah pencapaian target bank menurut kami sudah tercapai¹⁰⁷.

Akan tetapi akhir-akhir ini harga karet dan sawit menurun. Dalam hal ini bank merasa kesulitan, untuk mengatasi ini semua. Maka di tahun 2016 kemaren bank menciptakan produk baru pada sektor pembiayaan yaitu Serunai. Pembiayaan dalam bentuk Serunai dikhususkan untuk substitusi buruh. Pembuatan produk ini dikarenakan sektor pertanian karet sudah tidak memungkinkan lagi bagi bank¹⁰⁸.

Adapun hasil wawancara mengenai hambatan bagi pengelola Bank di dalam operasionalnya, peneliti melakukan wawancara dengan bagian-bagian pihak yang berhubungan dengan pemasaran dan juga berhubungan langsung dengan nasabah.

Peneliti wawancara langsung dengan Bapak Kholifatur Amri sebagai *Account Officer* yaitu orang yang bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana Bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang dinilai produktif dan layak diberikan pembiayaan dan melakukan penagihan, pengawasan dan pembinaan kepada nasabah ataupun calon nasabah. Ia mengatakan tidak ada hambatan ketika melakukan pemasaran ataupun terjun langsung menghadapi nasabah karena nasabah kami hampir semuanya bekerja sama dengan baik dan di daerah Sukaraja ini

¹⁰⁷ Mulyana, *Kabag Operasional*, wawancara pada 10 Mei 2017

¹⁰⁸ Fendy Eko Wijaya, *Kasi Pendanaan*, wawancara pada 10 Mei 2017

persaingannya masih sangat sedikit sehingga membuat kami lebih mudah dalam melakukan pemasaran¹⁰⁹.

Ditambahkan oleh Ibu Sukmawati sebagai Adminitrasi Pembiayaan Ia mengatakan tidak ada hambatan didalam melakukan pemasaran semuanya berjalan dengan lancar. Pihak *Account Officer* dalam melakukan penagihan tak pernah memiliki keluhan tentang nasabah. Karena antara Bank dan nasabah menjalin kerja sama dengan baik. Dengan letak Bank berada di Sukaraja kami sangat beruntung karena kami banyak menemukan nasabah yang memiliki hati jujur dan takut akan peratuhan hukum sehingga mereka selalu memenuhi kewajiban mereka dengan tepat waktu. Menurut saya ini sangat berbeda sekali dengan masyarakat yang berada di perkotaan¹¹⁰.

Adapun penjelasan dari Bapak Mulyadi sebagai *Funding Officer* yaitu orang yang bertanggung jawab dalam melakukan promosi produk-produk, penyediaan dana likuiditas bank dan pemenuhan kewajiban penyediaan modal disetor Bank serta melakukan sosialisasi kepada masarakat. Penulis mangajukan pertanyaan yang sama dengan yang sebelumnya. Ia mengatakan kalau masalah hambatan-hambatan didalam melakukan pemasaran itu pasti ada, karena kita terjun langsung kepada nasabah. Akan tetapi di bank Muamalat Harkat ini kami tidak banyak menemukan hambatan. Cuma ketika menghadapi masyarakat yang ada daerah perdesaan pengetahuannya tentang perbankan syariah itu masih sangat sedikit sehingga membuat kami sedikit kesulitan dalam melakukan pemasaran. Tapi

¹⁰⁹ Kholifatur Amri, *Account Officer*, wawancara pada 08 Mei 2017

¹¹⁰ Ibu Sukmawati, *Adminitrasi Pembiayaan*, wawancara pada 10 Mei 2017

seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman Alhamdulillah berkat keaktifan kami dalam melakukan sosialisai kepada masyarakat maka pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah di daerah sini semakin kuat¹¹¹.

Menurut Kasi Umum & SDI yaitu Bapak Edi Suyanto Ia berpendapat bahwa didalam melakukan pemasaran, persaingan sangat menentukan keberhasilan perbankan. Akan tetapi karena letaknya di Sukaraja maka kami tidak terlalu kesulitan didalam melakukan pemasaran karena persaingan disini sangat sedikit. Jumlah perbankan syariah didaerah Sukaraja ini baru satu kantor yaitu kantor pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Sehingga tidak ada persaingan dengan perbankan syariah lainnya. Persaingan kami di daerah sini ada tetapi hanya sedikit. Persaingan kami tidak ke perbankan syariah melainkan perbankan konvensional, misalnya BRI dan BCA. Persaingan ini tidak membuat kami kesulitan didalam beroperasi. Berbeda sekali dengan di perkotaan yang sudah banyak jenis perbankan yang telah beroperasi, baik itu Bank konvensional maupun Bank Syariah. Semuanya pasti sudah punya banyak cara dan strategi-strategi tersendiri untuk menarik hati dan memberikan kepuasan kepada nasabah¹¹².

Persaingan yang ketat membuat perbankan semakin gencar dalam membuat usaha dan strategi-strategi yang lebih baik lagi. Agar mampu menarik hati dan memberikan kepuasan kepada nasabah-nasabahnya dalam melawan saingannya. Dan itu biasanya membuat suatu perbankan kadang-kadang merasa kesulitan.

¹¹¹ Mulyadi, *Funding Officer*, wawancara pada 10 Mei 2017

¹¹² Edi Suyanto, *Kasi Umum & SDI*, wawancara pada 10 Mei 2017

Kami sangat bersyukur sekali memiliki kantor pusat di Sukaraja ini karena persaingannya masih sangat sedikit sekali¹¹³.

C. Pembahasan

Memilih lokasi untuk sebuah bisnis ada banyak hal yang harus dipertimbangkan. Karena dalam pemilihan lokasi memberi pengaruh besar terhadap penjualan produk perusahaan nantinya. Ada banyak hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank. Diantaranya yaitu dekat dengan kawasan industry (pabrik), dekat dengan perkantoran, dekat dengan pasar, dekat dengan perumahan atau masyarakat dan mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi.

Pertimbangan pemilihan lokasi di kecamatan Sukaraja yaitu karena mayoritas masyarakat di kecamatan ini memiliki banyak sektor pertanian, memiliki pabrik karet yaitu PTPN7 dan pabrik sawit di daerah Tumbukan sehingga banyak masyarakat yang tinggal di perumahan-perumahan pabrik tersebut. Ini memungkinkan bank akan menjalin kemitraan dan kerja sama dengan karyawan-karyawan pabrik tersebut.

Berdasarkan pendapat responden yang telah diwawancarai bahwa bank yang dekat dengan perumahan-perumahan pada pabrik tersebut akan memberikan pengaruh besar pada profit dan kontinuitas bisnis sesuai pengharapan pemilik usaha bank. Karena berdasarkan pendapat buku

¹¹³ Mulyana, *Kabag Operasional*, wawancara pada 10 Mei 2017

penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri pada nasabah. Jadi lokasi Bank Muamalat Harkat yang dekat dengan perumahan pabrik tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada karena pada hakikatnya adalah mendekatkan diri pada nasabah.

Di samping lokasi yang strategis adalah penetapan *layout gedung dan ruangan bank*. Hal ini sangat mendukung lokasi Bank jika ditata dengan baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan Bank. Lokasi dan layout merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dan harus merupakan suatu paduan yang serasi dan sepadan.

Menurut responden letak kantor pusat bank Muamalat Harkat di Sukaraja sudah strategis. Karena keberadaannya terletak dipinggir jalan raya sehingga memberikan kemudahan untuk nasabah dan karyawan untuk menjangkaunya, dan ruangan-ruangan kantornya sangat luas sehingga akan membuat nasabah menjadi nyaman dan tidak merasa sempit jika berada di dalam kantor bank.

Untuk pencapaian target laba, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu merupakan bank yang dikategorikan bank yang sudah mencapai target laba. Karena sistem bagi hasil yang ditetapkan tidak bersaing dengan bank-bank yang lain sehingga dapat mempengaruhi peningkatan dalam dana pihak ketiga.

Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan sesuatu produk atau jasa. Pemasaran juga bisa dilakukan dalam rangka menghadapi pesaing yang dari waktu ke waktu

semakin meningkat. Para pesaing justru semakin gencar melakukan usaha pemasaran dalam rangka memasarkan produknya.

Di daerah Sukaraja ini persaingannya masih sangat sedikit sekali sehingga membuat pihak bank lebih mudah dalam melakukan pemasaran. Pesaing bank merupakan lawan bank yang memproduksi atau menjual barang yang sejenis diwilayah tertentu. Pesaing terdiri dari pesaing yang sama/sejenis yaitu bank-bank dan pesaing yang jauh atau pesaing yang menjual produk yang mirip dijual oleh produk bank seperti lembaga keuangan lainnya¹¹⁴.

Hambatan dalam melakukan pemasaran pada bank Muamalat harkat yaitu pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap perbankan syariah. Untuk menyelesaikan masalah ini diperlukan strategi yang tepat yang berkaitan erat dengan bagaimana caranya untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat agar didalam benak masyarakat telah tertanam suatu citra tertentu, seperti perbankan syariah yang merupakan bank yang berbeda dengan bank konvensional yaitu bank yang jauh dari unsur riba. Sekarang karena keaktifan dalam bersosialisasi masyarakat Sukaraja sudah banyak mengenal tentang perbankan syariah. Sehingga lebih memudahkan pihak bank dalam mendapatkan nasabah.

¹¹⁴ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 176

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, penulis menarik kesimpulan dalam penelitian yaitu:

1. Pertimbangan PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu di dalam memilih lokasi yaitu
 - a. Dekat dengan pabrik,
 - b. Dekat dengan masyarakat (perumahan)
 - c. Persaingan yang sedikit

Selain pertimbangan, adapun alasan kantor pusatnya di letakkan di Sukaraja yaitu dikarenakan pada tahun 1996 bank hanya memiliki modal dibawah 2 M sehingga harus di dirikan di kecamatan atau kabupaten.

2. Efektivitas dan efisiensi dalam operasional PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yaitu
 - a. Mudah dalam mencapainya
 - b. Mudah berhubungan/melakukan transaksi secara puas,
 - c. Bank sudah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat di Sukaraja,
 - d. Target laba bank sudah tercapai.

Adapun hambatan dalam melakukan pemasaran yaitu pengetahuan masyarakatnya, akan tetapi dengan perkembangan zaman pengetahuan

masyarakat sekarang ini tidak dikatakan lagi sebagai hambatan bagi bank Muamalat Harkat Bengkulu.

B. Saran

Untuk PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu agar tetap aktif didalam bersosialisasi, karena dengan bersosialisasi masyarakat di Sukaraja akan lebih mudah mengetahui apa itu perbankan syariah dan produk-produknya. Selain itu bersosialisai dapat mempererat hubungan antara masyarakat dengan bank sehingga memudahkan bank untuk menariknya menjadi nasabah baru di PT. BPRSMuamalat Harkat Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Brosur. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu
- Enawati, Tatik. “*Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah (Survey Pada Bn Syariah Cabang Surakarta)*”. dikutip dari [:http://eprints.ums.ac.id/36868/16/naskahpublikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/36868/16/naskahpublikasi.pdf) pada hari sabtu. tanggal 19 Desember 2017. Pukul 22.00
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan “teori, Kasus, dan Solusi”*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Gembala, Putera., *Pengertian Efektivitas dan Efisiensi*. dikutip dari <http://antarberita.blogspot.co.id/2013/09/pengertianefektivitas&efisiensi.html>, Pada hari sabtu. tanggal 27 Mei 2017. Pukul 22.05
- Ghanimata, Fityanita. “*Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pembeli Produk Bandeng Juana Elrina Semarang)* . dikutip dari <http://eprints.undip.ac.id/36184/> pada hari Minggu tanggal 20 Desember 2017. Pukul 20.00
- Hafidhuddin, Didin., Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2003.
- Harahap, Sofyan S., Wiroso dan Muhammad Yusuf. *Akuntansi Perbankan syariah “PSAK Syariah Baru”*. Jakarta: LPFE. 2009.
- Herdiansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.
- Iwad, Muhammad. “*strategi penentuan lokasi bank*”. Dikutip dari <http://IwadAl-IkhlashStrategiPenentuanLokasiBank.htm>. Pada hari Kamis. Tanggal 20 Oktober 2016. Pukul 20.00 WIB
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2006
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. 2010
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. 2004
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

Marzella, Widya., *Pengertian, Letak, dan Tempat Perusahaan*. dikutip dari <http://infinitelyword.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-letak-dan-tempat-perusahaan.html>. Pada hari selasa. Tanggal 22 November 2016. Pukul 20.18 WIB

Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI OFFSET. 2012.

Profil. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Rianse, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta. 2012.

Rustandi, Ute. "Pengaruh Penempatan Lokasi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Surade Sukabumi Terhadap Respon Masyarakat Kelurahan Surade". UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. 2015, dikutip dari, <http://digilib.uinsby.ac.id/cgi/search/simple/ruterustandi>, pada hari sabtu, tanggal 27 Mei 2017. Pukul 20.05

Sadi, Muhammad. *Konsep Hukum Perbankan Syariah "pola relasi sebagai institusi intermediasi dan agen investasi"*. Palembang: Setara Press. 2015.

Sukaryono, Rosy. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk Dan Lokasi Kantor Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Simpeda Di Bank Jatim Cabang Kediri" dikutip dari <http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/fileartikel/2016/12.1.02.02.0016.pdf> pada hari sabtu. tanggal 19 Desember 2017. Pukul 14.00

Sutopo, Ariesto Hadi., Adrianus Arief. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Kencana. 2010

Su'e, Ernie Tisnawati., Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana. 2005

Syamsi, Ibnu, efesiensi., *Sistem, dan Prosedur kerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004

Struktur organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

Wahjono, Sentot Imam. *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Semarang. 2002

Dokumentasi PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu



Keterangan:

Kantor pusat PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu



Keterangan:

Photo wawancara dengan Ibu Mulyana, SE (Kabag Operasional)



Keterangan:

Photo wawancara dengan Bapak Fendy Eko Wijaya (Kasi Pendanaan)



Keterangan:

Photo wawancara dengan Bapak Edi Suyanto (Kasi Umum & SDI)



Keterangan:

Photo wawancara dengan Ibu Novi Dahliah (Staff Umum)



Keterangan:
Photo wawancara dengan Bapak Putra Pratama (*Audit Internal*)



Keterangan:
Photo wawancara dengan Bapak Mulyadi (*Funding Officer*)



Keterangan:
Photo wawancara dengan Bapak Kholifatur Amri (*Account Officer*)



Keterangan:

Photo wawancara dengan Ibu Rini Maleni (*Costumer Service*)



Keterangan:

Photo wawancara Ibu Sukmawati (*Adminitrasi Pembiayaan*)



Keterangan:

Photo wawancara dengan Ibu Dwi Putri Lestatika (*Teller*)